

Berita Kematian

SUSTER MARIA EDELBURGA ND 6168

Edith KRIMPMANN



Provinsi Maria Regina, Coesfeld, Jerman

Tanggal dan Tempat Lahir:	09 Juli, 1943	Königsgrätz, Republik Ceko
Tanggal dan Tempat Profesi:	04 Mei, 1967	Coesfeld
Tanggal dan Tempat Kematian:	13 Mei, 2017	Coesfeld, Kloster Annenthal
Tanggal dan Tempat Makam:	17 Mei, 2017	Coesfeld, Makam Biara

Suster Maria Edelburga, Edith Krimpmann, lahir dari Auguste dan Karl Heinz Krimpmann di Königgrätz, Republik Ceko. Kurang dari setahun kemudian, adiknya lahir. Pada tahun 1945, ibunya melarikan diri bersama kedua anaknya ke Albersloh di Westphalia tempat tinggal mertuanya. Kemudian, sang ayah menemukan keluarganya di sana. Suster Maria Edelburga berbicara cukup sering tentang pengalaman melarikan diri. Kemudian, dia mempunyai kesempatan untuk mengunjungi kota asalnya, yang membantunya memproses pengalaman itu.

Di Albersloh, Edith masuk sekolah dasar dan menengah. Pada tahun 1953, keluarga tersebut pindah ke Münster. Karena Edith ingin menjadi guru TK, dia mengikuti *Hildegardisschule* dan kemudian kuliah untuk menjadi guru TK di Coesfeld. Setelah menyelesaikan pelatihannya, dia masuk kongregasi kita di Coesfeld pada tanggal 18 Mei 1963. Karena ibunya menderita kanker dan membutuhkan pertolongan, Edith meninggalkan masa postulan pada bulan Februari 1964. Pada bulan Juli di tahun yang sama, ibunya meninggal. Pada bulan Mei 1965, Edith kembali ke kongregasi kita dan menerima pakaian biara pada tanggal 3 Agustus 1965 dan pada tanggal 4 Mei 1967, dia mengucapkan profesi pertamanya. Dia merasa sangat dekat baik dengan kelompok pertamanya maupun yang baru.

Suster Maria Edelburga berkarya di sekolah-sekolah TK di Lünen, Coesfeld, dan Ramsdorf. Dari tahun 1975 sampai 1977, dia mengikuti Sekolah Pedagogi Sosial di Freiburg. Dia senang berbicara tentang saat sekolah di situ.

Pada tahun 1988, dia memulai pelatihannya sebagai asisten pastoral di Lembaga Diakon dan Pelayanan Pastoral. Selama waktu itu, dia melayani di Paroki St. Laurentius, Coesfeld. Setelah menyelesaikan pelatihannya, dia melayani di St. Pius Münster, di Ahlen-Vorhelm, dan di St. Antonius, Münster. Sebelum melayani di paroki, dia sudah mulai merawat ayahnya. Dia dan istri keduanya membutuhkan lebih banyak bantuan. Setelah menyelesaikan pelayanannya di paroki-paroki, dia memiliki lebih banyak waktu untuk ayahnya, yang sangat dia hargai, terutama setelah kematian istri keduanya. Sangat sulit baginya saat Suster Maria Edelburga didiagnosa menderita kanker pada tahun 2013. Kakaknya telah menderita penyakit ini untuk beberapa lama. Namun, dia sembuh dari penyakitnya. Tapi tahun lalu di bulan Mei, penyakitnya kembali memburuk. Akhirnya, terapi kemo pun tidak bisa lagi membantunya.

Apalagi sejak tahun lalu, Sr. M. Edelburga telah berpikir lebih intensif tentang kematian. Dia merasakan akhir hidupnya mendekat dan dia bisa berbicara tentang hal itu. Sinar cahaya gambaran penting baginya. "Ketika saya mati, cahaya itu akan menyambut saya". Sekarang dia akan hidup selamanya dalam cahaya itu.